

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Definisi Operasional

Kemampuan adalah kesanggupan atau kecakapan seseorang dalam melakukan sesuatu; Siswa adalah peserta didik yang melakukan tugas belajar pada jenjang tertentu; Surat resmi adalah surat yang berisi masalah kedinasan atau bisnis tertentu yang disampaikan oleh suatu instansi/lembaga kepada seseorang/lembaga atau instansi lainnya.

Jadi, definisi operasional istilah penelitian ini adalah kesanggupan atau kecakapan peserta didik dalam menganalisis isi dan tujuan surat yang berisi masalah kedinasan atau bisnis tertentu yang disampaikan oleh suatu instansi/lembaga kepada seseorang/lembaga atau instansi lainnya.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Arikunto (2020:3), “Metode deskriptif adalah penelitian yang memaparkan atau menggambarkan suatu hal, misalnya keadaan kondisi, situasi, peristiwa, kegiatan dan lain-lain.” Dengan perkataan lain, penelitian deskriptif adalah mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah topik sebagaimana adanya.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif yang digunakan peneliti di dalam penelitian ini bertujuan menjelaskan kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 2 OKU menganalisis isi dan tujuan surat resmi.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan seluruh subjek penelitian. Menurut Mardalis (2014:53), “Populasi adalah semua individu yang menjadi sumber pengambilan sampel.” Selanjutnya, Sugiyono (2022:80) mengemukakan bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu, ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”. Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 2 OKU Tahun Ajaran 2024/2025 yang berjumlah 368 siswa. Jumlah total dari populasi penelitian ini bisa dilihat pada tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Populasi Penelitian

No.	Kelas	Populasi
1	VII.1	34
2	VII.2	33
3	VII.3	33
4	VII.4	33
5	VII.5	34
6	VII.6	34
7	VII.7	33
8	VII.8	33
9	VII.9	34

10	VII.10	34
11	VII.11	33
JUMLAH		368

Sumber: Tata Usaha SMP Negeri 2 OKU

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti. Menurut Mardalis (2014:55), “*Sampling* atau sampel berarti contoh, yaitu sebagian dari seluruh individu yang menjadi objek penelitian”. Selanjutnya, Sugiyono (2022:81) mengemukakan bahwa “Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa sampel adalah wakil atau sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang diteliti.

Sampel dalam penelitian ini menggunakan *simple random sampling*, hakikatnya adalah bahwa setiap anggota atau unit dari populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk diseleksi sebagai sampel. Menurut Sugiyono (2022:82) “Dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu”. Langkah-langkah yang dilakukan dalam penarikan sampel sebagai berikut.

- a) Menentukan siswa yang dijadikan objek penelitian, yaitu siswa kelas VII SMP Negeri 2 OKU Tahun Ajaran 2024/2025 yang terdiri dari lima kelas.
- b) Menentukan secara acak dari kesebelas kelas tersebut yang akan dijadikan sampel dengan cara diundi.

- c) Menentukan sampel acak sederhana (*simple random sampling*) yang dilakukan dengan cara menuliskan nama kelima kelas tersebut pada masing-masing secarik kertas kemudian diundi.
- d) Memasukkan kesebelas gulungan nama kelas tersebut ke dalam botol lalu diundi. Dari pengundian itu, didapatkan siswa kelas VII.2 sebagai sampel penelitian.

Berdasarkan pendapat di atas, sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII.2 SMP Negeri 2 OKU Tahun Ajaran 2024/2025 yang berjumlah 33 orang siswa. Sampel penelitian dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini.

Tabel 2. Sampel Penelitian

No.	Kelas/Kelompok	Jumlah
1	VII.2	33
Jumlah		33

Sumber: Tata Usaha SMP Negeri 2 OKU

D. Teknik Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Tes Pilihan Ganda

Teknik mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah tes pilihan ganda. Pilihan ganda adalah bentuk tes objektif yang terdiri dari pertanyaan, peserta harus memilih salah satu dari beberapa jawaban yang diberikan (Sudijono, 2015:120). Oleh sebab itu, untuk mendapatkan data, penulis mengadakan penelitian dengan menggunakan teknik tes yang bertujuan untuk memperoleh hasil yang sesuai dengan kemampuan siswa.

Berdasarkan pendapat tersebut, penulis menyimpulkan bahwa tes adalah teknik yang digunakan untuk mengukur pengetahuan, bakat atau tingkat kemampuan siswa dalam bentuk tes pilihan ganda sebanyak 20 butir soal. Tes dilakukan sebanyak 1 kali dan dikerjakan selama 40 menit.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengumpulan data tes sebagai berikut.

- 1) Menyusun instrumen penelitian berupa tes pilihan ganda.
- 2) Membagikan instrumen kepada siswa kelas VII SMP Negeri 2 OKU.
- 3) Menjelaskan petunjuk melakukan tes.
- 4) Meminta siswa menganalisis isi dan tujuan surat resmi.

b. Angket

Menurut Sugiyono (2022:199), “Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Teknik ini digunakan untuk memperoleh informasi mengenai pembelajaran menganalisis isi dan tujuan surat resmi sebanyak 10 butir pertanyaan.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengumpulan data angket sebagai berikut.

- 1) Menyusun instrumen angket.
- 2) Membagikan angket kepada siswa kelas VII SMP Negeri 2 OKU.
- 3) Menjelaskan petunjuk mengisi angket.
- 4) Meminta siswa mengisi angket.

2. Hasil Ujicoba Instrumen

Sebelum instrumen digunakan dalam penelitian, terlebih dahulu peneliti mengujicobakan instrumen tersebut pada sekolah lain. Peneliti menetapkan kelas VII.5 SMP Negeri 2 OKU yang berjumlah 34 siswa sebagai kelas ujicoba instrumen. Soal yang diujicobakan berjumlah 25 soal pilihan ganda. Alasan pemilihan menetapkan kelas VII.5 SMP Negeri 2 OKU sebagai kelas ujicoba instrumen adalah karena kelas VII.2 SMP Negeri 2 OKU dan kelas VII.5 SMP Negeri 2 OKU memiliki karakteristik yang sama.

Setelah ujicoba dilakukan, peneliti menganalisis hasil ujicoba tersebut. Teknik yang digunakan untuk mengetahui layak atau tidaknya instrumen digunakan dalam penelitian, peneliti melakukan penghitungan sebagai berikut.

a. Validitas Instrumen

Untuk menghitung validitas soal yang digunakan, peneliti menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Sudijono (2015:219).

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Validitas tes

$\sum xy$ = Jumlah dari hasil perkalian antara x dan y

$\sum x$ = Jumlah dari x

$\sum y$ = Jumlah dari y

N = Jumlah siswa

Menurut Arikunto (2020:75) hasil validitas dapat diinterpretasikan sebagai berikut.

0,800 – 1,00 = sangat tinggi
 0,600 – 0,800 = tinggi
 0,400 – 0,600 = cukup
 0,200 – 0,400 = rendah
 0,00 – 0,200 = sangat rendah

Langkah perhitungannya sebagai berikut.

Tabel 3. Analisis Validitas Instrumen

No.	Kode Sampel	x	y	Xy	x ²	y ²
1.	DS	11	12	132	121	144
2.	EMR	12	10	120	144	100
3.	AP	11	10	110	121	100
4.	DPL	11	9	99	121	81
5.	NM	10	10	100	100	100
6.	MU	9	11	99	81	121
7.	EP	9	11	99	81	121
8.	SAL	7	11	77	49	121
9.	MA	8	10	80	64	100
10.	IBK	7	10	70	49	100
11.	RC	9	8	72	81	64
12.	RA	7	10	70	49	100
13.	JEY	8	9	72	64	81
14.	DRS	8	9	72	64	81
15.	BS	8	9	72	64	81
16.	WH	9	7	63	81	49
17.	WA	8	8	64	64	64
18.	RIC	8	8	64	64	64
19.	PC	8	7	56	64	49
20.	UH	7	8	56	49	64
21.	IM	7	8	56	49	64
22.	RS	8	7	56	64	49
23.	EM	7	8	56	49	64
24.	RMO	8	7	56	64	49
25.	BP	7	8	56	49	64
26.	EG	7	7	49	49	49
27.	AI	4	6	24	16	36
28.	JA	4	5	20	16	25
29.	NU	3	5	15	9	25

30.	NT	4	4	16	16	16
31.	GS	3	5	15	9	25
32.	DA	3	4	12	9	16
33.	MB	3	3	9	9	9
34.	MS	4	1	4	16	1
JUMLAH		247	265	2091	1999	2277

Dari tabel di atas dapat diketahui $N = 34$, $\sum x = 247$, $\sum y = 265$, $\sum x^2 = 1999$, $\sum y^2 = 2277$, $\sum xy = 2091$. Selanjutnya dapat dihitung validitasnya dengan rumus.

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \cdot \sum xy - (\sum x \cdot \sum y)}{\sqrt{N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2 \cdot (N \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2)}} \\
 &= \frac{34 \cdot 2091 - (247 \cdot 265)}{\sqrt{34 \cdot 1999 - (247)^2 \cdot 34 \cdot 2277 - (265)^2}} \\
 &= \frac{71094 - 65455}{\sqrt{(67966 - 61009) \cdot (77418 - 70225)}} \\
 &= \frac{5639}{\sqrt{6957 \cdot 7193}} \\
 &= \frac{5639}{\sqrt{50041701}} \\
 &= \frac{5639}{7074.01590329001} \\
 &= 0,7971
 \end{aligned}$$

Diketahui tingkat validitasnya adalah 0,7971. Karena 0,7971 itu terletak di antara 0,600 – 0,800. Itu berarti termasuk ke dalam interpretasi tinggi, maka dapat dinyatakan bahwa tes siswa di atas valid.

b. Realibilitas Instrumen

Rumus yang akan digunakan untuk menghitung realibilitas soal tes objektif sebagai berikut.

$$r_{11} = 2 \left(1 - \frac{S_1^2 + S_2^2}{St^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Realiabilitas tes

S_1^2 = Varians belahan pertama (1) yang dalam hal ini varians skor item ganjil

S_2^2 = Varians belahan kedua (2) yang dalam hal ini varians skor item genap

St^2 = Varians total yaitu varians skor total

Rumus secara varians:

$$S_1^2 = \frac{\sum x^2}{N}$$

$$S_2^2 = \frac{\sum y^2}{N}$$

$$St^2 = \frac{\sum (x+y)^2}{N} \quad (\text{Sudijono, 2015: 231-232}).$$

Langkah perhitungannya sebagai berikut.

Tabel 4. Analisis Realibilitas Instrumen

No.	Kode Sampel	Jumlah Benar	Jumlah Salah	p	q	Pq	Xt ²
1.	DS	23	2	0.68	0.06	0.04	529
2.	EMR	22	3	0.65	0.09	0.06	484
3.	AP	21	4	0.62	0.12	0.07	441
4.	DPL	20	5	0.59	0.15	0.09	400
5.	NM	20	5	0.59	0.15	0.09	400
6.	MU	20	5	0.59	0.15	0.09	400
7.	EP	20	5	0.59	0.15	0.09	400
8.	SAL	18	7	0.53	0.21	0.11	324
9.	MA	18	7	0.53	0.21	0.11	324
10.	IBK	17	8	0.50	0.24	0.12	289
11.	RC	17	8	0.50	0.24	0.12	289

12.	RA	17	8	0.50	0.24	0.12	289
13.	JEY	17	8	0.50	0.24	0.12	289
14.	DRS	17	8	0.50	0.24	0.12	289
15.	BS	17	8	0.50	0.24	0.12	289
16.	WH	16	9	0.47	0.26	0.12	256
17.	WA	16	9	0.47	0.26	0.12	256
18.	RIC	16	9	0.47	0.26	0.12	256
19.	PC	15	10	0.44	0.29	0.13	225
20.	UH	15	10	0.44	0.29	0.13	225
21.	IM	15	10	0.44	0.29	0.13	225
22.	RS	15	10	0.44	0.29	0.13	225
23.	EM	15	10	0.44	0.29	0.13	225
24.	RMO	15	10	0.44	0.29	0.13	225
25.	BP	15	10	0.44	0.29	0.13	225
26.	EG	14	11	0.41	0.32	0.13	196
27.	AI	10	15	0.29	0.44	0.13	100
28.	JA	9	16	0.26	0.47	0.12	81
29.	NU	8	17	0.24	0.50	0.12	64
30.	NT	8	17	0.24	0.50	0.12	64
31.	GS	8	17	0.24	0.50	0.12	64
32.	DA	7	18	0.21	0.53	0.11	49
33.	MB	6	19	0.18	0.56	0.10	36
34.	MS	5	20	0.15	0.59	0.09	25
	JUMLAH	512	338	15.06	9.94	3.78	262144

Berikutnya dapat kita cari $(x + y)^2$ sebagai berikut.

$$\sum (x + y)^2 = \sum xt^2 - \left(\frac{\sum xt}{N} \right)^2$$

$$\begin{aligned} \sum (x + y)^2 &= 262144 - \left(\frac{512}{34} \right)^2 \\ &= 262144 - 226,76816606 \\ &= 261917,23183 \end{aligned}$$

Menghitung St^2 terlebih dahulu

$$S_1^2 = \frac{\sum x^2}{N} = \frac{1999}{34} = 5,8529$$

Dari perolehan tersebut, maka dapat diperoleh indeks r_n

$$\begin{aligned}
r_n &= \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{st - \sum pq}{st} \right) \\
&= \left(\frac{25}{25-1} \right) \left(\frac{5,8529 - 3,78}{5,8529} \right) \\
&= \left(\frac{25}{24} \right) \left(\frac{2,0729}{5,8529} \right) \\
&= (1,0416667) (0,354166311) \\
&= 0,3689
\end{aligned}$$

Berdasarkan interpretasi terhadap koefisien tes (r_n), bahwa apabila r_n sama dengan atau lebih besar dari pada 0,60 berarti tes butir soal yang sedang di uji reliabilitasnya rendah. Apabila r_n sama lebih kecil dari 0,85 bahwa tes hasil belajar yang sedang diuji reabilitasnya dinyatakan belum memiliki reliabilitas yang tinggi (un-reliabel).

Dari hasil pengujian tingkat kepercayaan tes dengan mempergunakan rumus Kuder Richardson (K-R) 20, dilakukan dengan membandingkan skor butir-butir tes, maka ternyata nilai r tabel 0,60 atau lebih besar dari pada r_n (0,3689), sehingga dengan demikian tes butir soal di kelas VII.5 SMP Negeri 2 OKU dinyatakan sebagai tes terpercaya, karena tes tersebut sudah benar menunjukkan tingkat keterpercayaan yang tinggi.

c. Analisis Tingkat Kesulitan Butir Soal

Rumus menghitung Tingkat Kesulitan Butir Soal (IF) sebagai berikut.

$$IF = \frac{FH + FL}{N}$$

Keterangan:

IF = Indeks tingkat kesulitan yang dicari

FH = Jumlah jawaban betul kelompok tinggi

FL = Jumlah jawaban betul kelompok rendah

N = Jumlah siswa kedua kelompok (Nurgiantoro, 2020: 139).

Oller dalam Nurgiantoro (2020:138) menyatakan bahwa butir soal dinyatakan layak jika tingkat kesulitan berkisar antara 0,15 sampai dengan 0,85. Indeks yang di luar itu berarti soal terlalu mudah atau terlalu sulit maka soal tersebut perlu direvisi atau diganti. Penentuan kelompok tinggi dan kelompok rendah dilakukan dengan cara sebagai berikut.

- 1) Skor siswa diurutkan dari yang mendapat skor terbesar sampai skor terkecil
- 2) Untuk menentukan kelompok tinggi, diambil 27,5 % siswa yang mendapat nilai besar ($27,5 \% \times 34 = 9,35$ dibulatkan 9 siswa).
- 3) Untuk menentukan kelompok rendah, diambil 27,5 % siswa yang mendapat nilai kecil ($27,5 \% \times 34 = 9,35$ dibulatkan 9 siswa).

Kelompok tinggi dan kelompok rendah hasil ujicoba instrumen seperti dapat dilihat pada tabel 5 dan tabel 6 berikut ini.

Tabel 5. Data Tes Ujicoba Kelompok Tinggi

NO.	No. Siswa	BUTIR SOAL																									JML
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1.	5	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	23
2.	12	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	22
3.	2	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	21
4.	7	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	20
5.	23	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	20
6.	19	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
7.	11	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	20
8.	30	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	18
9.	21	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	18
JUMLAH FH		4	9	0	8	6	9	8	7	6	5	9	9	9	8	6	8	9	8	8	8	9	6	8	9	6	182

Tabel 6. Data Tes Ujicoba Kelompok Rendah

NO.	No. Siswa	BUTIR SOAL																									JML
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1.	9	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	14
2.	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	10
3.	17	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	9
4.	24	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	8
5.	22	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	8
6.	13	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	8
7.	6	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	7
8.	18	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	6
9.	20	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	5
JUMLAH FL		4	4	2	2	2	2	2	2	1	1	4	4	3	7	0	3	8	2	3	4	2	5	3	4	1	76

Setelah data kelompok tinggi dan kelompok rendah didapat, selanjutnya dilakukan Penghitungan Tingkat Kesulitan Butir Soal berikut ini.

Butir Soal Nomor 1 :	IF	=	$\frac{FH + FL}{N}$	=	$\frac{4 + 4}{18}$	=	0,44
Butir Soal Nomor 2 :	IF	=	$\frac{FH + FL}{N}$	=	$\frac{9 + 4}{18}$	=	0,72
Butir Soal Nomor 3 :	IF	=	$\frac{FH + FL}{N}$	=	$\frac{0 + 2}{18}$	=	0,11
Butir Soal Nomor 4 :	IF	=	$\frac{FH + FL}{N}$	=	$\frac{8 + 2}{18}$	=	0,56
Butir Soal Nomor 5 :	IF	=	$\frac{FH + FL}{N}$	=	$\frac{6 + 2}{18}$	=	0,44
Butir Soal Nomor 6 :	IF	=	$\frac{FH + FL}{N}$	=	$\frac{9 + 2}{18}$	=	0,61
Butir Soal Nomor 7 :	IF	=	$\frac{FH + FL}{N}$	=	$\frac{8 + 2}{18}$	=	0,56
Butir Soal Nomor 8 :	IF	=	$\frac{FH + FL}{N}$	=	$\frac{7 + 2}{18}$	=	0,50
Butir Soal Nomor 9 :	IF	=	$\frac{FH + FL}{N}$	=	$\frac{6 + 1}{18}$	=	0,39
Butir Soal Nomor 10 :	IF	=	$\frac{FH + FL}{N}$	=	$\frac{5 + 1}{18}$	=	0,33
Butir Soal Nomor 11 :	IF	=	$\frac{FH + FL}{N}$	=	$\frac{9 + 4}{18}$	=	0,72
Butir Soal Nomor 12 :	IF	=	$\frac{FH + FL}{N}$	=	$\frac{9 + 4}{18}$	=	0,72
Butir Soal Nomor 13 :	IF	=	$\frac{FH + FL}{N}$	=	$\frac{9 + 3}{18}$	=	0,67
Butir Soal Nomor 14 :	IF	=	$\frac{FH + FL}{N}$	=	$\frac{8 + 7}{18}$	=	0,83
Butir Soal Nomor 15 :	IF	=	$\frac{FH + FL}{N}$	=	$\frac{6 + 0}{18}$	=	0,33

Butir Soal Nomor 16 :	IF	=	$\frac{FH + FL}{N}$	=	$\frac{8 + 3}{18}$	=	0,61
Butir Soal Nomor 17 :	IF	=	$\frac{FH + FL}{N}$	=	$\frac{9 + 8}{18}$	=	0,94
Butir Soal Nomor 18 :	IF	=	$\frac{FH + FL}{N}$	=	$\frac{8 + 2}{18}$	=	0,56
Butir Soal Nomor 19 :	IF	=	$\frac{FH + FL}{N}$	=	$\frac{8 + 3}{18}$	=	0,61
Butir Soal Nomor 20 :	IF	=	$\frac{FH + FL}{N}$	=	$\frac{8 + 4}{18}$	=	0,67
Butir Soal Nomor 21 :	IF	=	$\frac{FH + FL}{N}$	=	$\frac{9 + 2}{18}$	=	0,61
Butir Soal Nomor 22 :	IF	=	$\frac{FH + FL}{N}$	=	$\frac{6 + 5}{18}$	=	0,61
Butir Soal Nomor 23 :	IF	=	$\frac{FH + FL}{N}$	=	$\frac{8 + 3}{18}$	=	0,61
Butir Soal Nomor 24 :	IF	=	$\frac{FH + FL}{N}$	=	$\frac{9 + 4}{18}$	=	0,72
Butir Soal Nomor 25 :	IF	=	$\frac{FH + FL}{N}$	=	$\frac{6 + 1}{18}$	=	0,39

d. Analisis Daya Pembeda Butir Soal

Rumus menghitung daya pembeda butir soal (ID) sebagai berikut.

$$ID = \frac{FH - FL}{n}$$

Keterangan:

ID = Indeks daya pembeda yang dicari

FH = Jumlah jawaban betul kelompok tinggi

FL = Jumlah jawaban betul kelompok rendah

n = Jumlah subjek kelompok tinggi atau rendah (Nurgiyantoro, 2020:140).

Oller dalam Nurgiyantoro (2020:141) menyatakan bahwa daya pembeda setiap butir soal yang baik apabila terdapat pada kisaran 0,25 ke atas. Butir soal yang indeks daya pembedanya kurang dari 0,25, dianggap tidak layak dan harus direvisi atau diganti. Daya pembeda butir soal dapat dilihat pada penghitungan berikut ini.

Butir Soal Nomor 1 :	ID	=	$\frac{FH - FL}{N}$	=	$\frac{4 - 4}{9}$	=	0,00
Butir Soal Nomor 2 :	ID	=	$\frac{FH - FL}{N}$	=	$\frac{9 - 4}{9}$	=	0,55
Butir Soal Nomor 3 :	ID	=	$\frac{FH - FL}{N}$	=	$\frac{0 - 2}{9}$	=	- 0,22
Butir Soal Nomor 4 :	ID	=	$\frac{FH - FL}{N}$	=	$\frac{8 - 2}{9}$	=	0,66
Butir Soal Nomor 5 :	ID	=	$\frac{FH - FL}{N}$	=	$\frac{6 - 2}{9}$	=	0,44
Butir Soal Nomor 6 :	ID	=	$\frac{FH - FL}{N}$	=	$\frac{9 - 2}{9}$	=	0,77
Butir Soal Nomor 7 :	ID	=	$\frac{FH - FL}{N}$	=	$\frac{8 - 2}{9}$	=	0,66
Butir Soal Nomor 8 :	ID	=	$\frac{FH - FL}{N}$	=	$\frac{7 - 2}{9}$	=	0,55
Butir Soal Nomor 9 :	ID	=	$\frac{FH - FL}{n}$	=	$\frac{6 - 1}{9}$	=	0,55
Butir Soal Nomor 10 :	ID	=	$\frac{FH - FL}{n}$	=	$\frac{5 - 1}{9}$	=	0,44
Butir Soal Nomor 11 :	ID	=	$\frac{FH - FL}{n}$	=	$\frac{9 - 4}{9}$	=	0,55
Butir Soal Nomor 12 :	ID	=	$\frac{FH - FL}{n}$	=	$\frac{9 - 4}{9}$	=	0,55
Butir Soal Nomor 13 :	ID	=	$\frac{FH - FL}{n}$	=	$\frac{9 - 3}{9}$	=	0,66
Butir Soal Nomor 14 :	ID	=	$\frac{FH - FL}{n}$	=	$\frac{8 - 7}{9}$	=	0,11
Butir Soal Nomor 15 :	ID	=	$\frac{FH - FL}{n}$	=	$\frac{6 - 0}{9}$	=	0,66
Butir Soal Nomor 16 :	ID	=	$\frac{FH - FL}{n}$	=	$\frac{8 - 3}{9}$	=	0,55
Butir Soal Nomor 17 :	ID	=	$\frac{FH - FL}{n}$	=	$\frac{9 - 8}{9}$	=	0,11
Butir Soal Nomor 18 :	ID	=	$\frac{FH - FL}{n}$	=	$\frac{8 - 2}{9}$	=	0,66
Butir Soal Nomor 19 :	ID	=	$\frac{FH - FL}{n}$	=	$\frac{8 - 3}{9}$	=	0,55
Butir Soal Nomor 20 :	ID	=	$\frac{FH - FL}{n}$	=	$\frac{8 - 4}{9}$	=	0,44
Butir Soal Nomor 21 :	ID	=	$\frac{FH - FL}{n}$	=	$\frac{9 - 2}{9}$	=	0,77
Butir Soal Nomor 22 :	ID	=	$\frac{FH - FL}{n}$	=	$\frac{6 - 5}{9}$	=	0,11

$$\begin{aligned} \text{Butir Soal Nomor 23 :} \quad ID &= \frac{FH - FL}{n} = \frac{8 - 3}{9} = 0,56 \\ \text{Butir Soal Nomor 24 :} \quad ID &= \frac{FH - FL}{n} = \frac{9 - 4}{9} = 0,56 \\ \text{Butir Soal Nomor 25 :} \quad ID &= \frac{FH - FL}{n_1} = \frac{6 - 1}{9} = 0,56 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil analisis tingkat kesulitan butir soal dan daya Pembeda butir soal tersebut, kemudian dimasukkan ke dalam tabel 7 berikut ini.

Tabel 7. Penghitungan Tingkat Kesulitan Butir Soal dan Daya Pembeda Butir Soal

No.	Butir Soal	FH	FL	IF	ID	Interpretasi
1.	1	4	4	0,44	0,00	Tidak Layak
2.	2	9	4	0,72	0,56	Layak
3.	3	0	2	0,11	-0,22	Tidak Layak
4.	4	8	2	0,56	0,67	Layak
5.	5	6	2	0,44	0,44	Layak
6.	6	9	2	0,61	0,78	Layak
7.	7	8	2	0,56	0,67	Layak
8.	8	7	2	0,50	0,56	Layak
9.	9	6	1	0,39	0,56	Layak
10.	10	5	1	0,33	0,44	Layak
11.	11	9	4	0,72	0,56	Layak
12.	12	9	4	0,72	0,56	Layak
13.	13	9	3	0,67	0,67	Layak
14.	14	8	7	0,83	0,11	Tidak Layak
15.	15	6	0	0,33	0,67	Layak
16.	16	8	3	0,61	0,56	Layak
17.	17	9	8	0,94	0,11	Tidak Layak
18.	18	8	2	0,56	0,67	Layak
19.	19	8	3	0,61	0,56	Layak
20.	20	8	4	0,67	0,44	Layak
21.	21	9	2	0,61	0,78	Layak
22.	22	6	5	0,61	0,11	Tidak Layak
23.	23	8	3	0,61	0,56	Layak
24.	24	9	4	0,72	0,56	Layak
25.	25	6	1	0,28	0,56	Layak

Berdasarkan 25 butir soal yang diujicobakan, ternyata ada 5 butir soal yang tidak layak untuk dijadikan instrumen penelitian, yaitu butir soal nomor (1), (3), (14), (17), dan (22). Berarti ada 20 soal yang layak untuk dijadikan instrumen penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 20 soal untuk instrumen penelitian.

3. Teknik Penganalisisan Data

a. Tes Pilihan Ganda

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penganalisisan data sebagai berikut.

- 1) Memeriksa hasil tes kemudian memberikan skor.
- 2) Melakukan penghitungan nilai hasil tes dengan nilai dari satu sampai seratus dengan rumus sebagai berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Mental}}{\text{Skor Maksimum Ideal}} \times 100$$

Keterangan:

Nilai : Kemampuan siswa yang dicari
 Skor mental : Skor murni yang diperoleh siswa
 Skor Maksimum ideal : Skor tertinggi apabila semua jawaban benar.
 100 : Nilai tetap (Sudijono, 2014:318).

- 3) Membuat persentase per siswa, menjumlahkan, dan menentukan nilai rata-rata kelas menggunakan rumus berikut.

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Persentase hasil yang diperoleh
 F = Frekuensi.
 N = Jumlah sampel penelitian (Sudijono, 2014: 43).

Untuk menentukan Baik atau tidaknya siswa dalam menganalisis isi dan tujuan surat resmi, penulis menggunakan skala penilaian sebagaimana pada tabel 8 berikut ini.

Tabel 8. Skala Penilaian

Nilai Angka	Nilai Huruf	Predikat
80—100	A	Baik Sekali
66—79	B	Baik
56—65	C	Cukup
46—55	D	Kurang
00—45	E	Gagal

Sumber: Sudijono (2015:35)

- 4) Mendeskripsikan nilai untuk melihat kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 2 OKU menganalisis isi dan tujuan surat resmi.
- 5) Menganalisis dan membahas hasil kemampuan siswa.
- 6) Membuat simpulan.

b. Angket

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini untuk menentukan skor jawaban dari responden adalah menggunakan Skala Guttman. Menurut Sugiyono (2022:139) “Skala Guttman adalah skala yang digunakan untuk mendapatkan jawaban tegas dari responden, yaitu hanya terdapat dua interval seperti “setuju-tidak setuju”; “ya-tidak”; “benar-salah”; “positif-negatif”; “pernah-tidak pernah” dan lain-lain”.

Data angket ini di analisis dengan cara mendeskripsikan temuan-temuan yang ada di lapangan yang berkaitan dengan proses pembelajaran menganalisis isi dan tujuan surat resmi. Data angket yang diberikan kepada siswa ini digunakan

untuk mengetahui faktor apa sajakah yang mempengaruhi kesulitan siswa kelas VII SMP Negeri 2 OKU dalam menganalisis isi dan tujuan surat resmi.

Data angket ini dianalisis dengan cara mendeskripsikan temuan-temuan yang ada di lapangan yang berkaitan dengan proses pembelajaran menganalisis isi dan tujuan surat resmi.